

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan LKS ini, mengenai pengaruh penggunaan LKS sebagai media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN Ligung 3 Majalengka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Realitas peranan LKS sebagai media pembelajaran di SMPN Ligung 3Majalengka dilihat dari aspek memudahkan siswa dalam pemahaman, siswa terdorong untuk mempersiapkan diri dalam belajar, mendorong guru untuk aktif, sebagai pedoman pembelajaran, mendorong siswa belajar aktif, dan mendorong siswa untuk menambah wawasan. Hal ini telah dibuktikan dengan diperolehnya angka rata-rata terhadap 48 responden dari 20 item angket yang diajukan sebesar 5,25 dan skor ini berada pada skala 4,5-5,5 dengan kualifikasi sangat tinggi.

Prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN Ligung 3 Majalengka dari aspek menerjemahkan, menafsirkan, memahami konsep dan menentukan metode dikatakan baik (tinggi). Hal ini telah dibuktikan dengan diperolehnya angka rata-rata terhadap 48 responden dan 20 item pertanyaan tes rata-rata hasil jawaban itu mencapai skor 73. Sementara itu nilai rata-rata tersebut berada pada rentang 70-79 dengan kualifikasi tinggi.

Aplikasi analisis korelasi mengenai hubungan peranan LKS sebagai media pembelajaran dengan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI, ternyata diperoleh

t_{hitung} sebesar 23,25 dan harga t_{tabel} 1,67 dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,96 dengan demikian hipotesis yang menyatakan semakin tinggi peranan LKS sebagai media pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi pada mata pelajaran PAI diterima dengan ketentuan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ini terbukti.

Dari hasil analisis perindikator diatas bahwa peranan LKS sebagai media pembelajaran termasuk kedalam kualifikasi tinggi, dalam hal ini baik guru maupun siswa harus bisa mempertahankannya, karena ternyata media LKS dapat diterima dan efektif. Selanjutnya tinggal bagaimana untuk mempertahankan kondisi ini, baik dari pihak sekolah umumnya, guru khususnya juga siswa untuk dapat bekerjasama dalam pengadaan dan pemanfaatan LKS.

Adapun usaha-usaha untuk mempertahankan LKS sebagai media pembelajaran yang efektif adalah dengan efisiensi dan efektifitas baik dari pengadaan, terutama pemanfaatannya. Hal ini menuntut guru bersangkutan untuk lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan media yang ada dan mengkombinasikan dengan metode dan media yang lainnya. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan siswa tidak menimbulkan kejejukan.

Dalam hal prestasi siswa pada mata pelajaran PAI walaupun sudah terbantu dengan adanya media LKS, namun tidak kalah pentingnya motivasi dari guru-guru juga orang tua siswa. Kerjasama yang baik diantara pihak sekolah dan siswa beserta orang tuanya, dapat terlihat dari hasil penelitian ini yang menunjukkan sangat signifikan peranan LKS sebagai media pembelajaran kaitannya dengan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan prestasi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh unsur media pembelajaran saja, selain itu yang sangat berperan penting adalah kompetensi yang dimiliki oleh para guru. Pengetahuan interdisipliner guru agar terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah perlu ditingkatkan agar out put yang dihasilkan berkualitas.
3. LKS sebagai media pembelajaran dipandang perlu untuk dioptimalkan agar siswa yang berpikiran mandiri dapat tercapai.